



**UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK SISWA DI MI
HIDAYATUL MUBTADIIN TASIKMADU**

SKRIPSI

OLEH :

ROSDIANA BAHRUDIN

NPM. 21601013070



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDA'YAH

2020



**UPAYA PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK SISWA DI MI
HIDAYATUL MUBTADIIN TASIKMADU**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (SI) Pada Program
Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

Oleh :
★★★★★
Rosdiana Bahrudin
NPM. 21601013070

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDA'YAH
2020**

ABSTRAK

Bahrudin, Rosdiana. 2020. *Upaya Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa di MI Hidayatul Mubtadiin Tasikmadu*, Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Devi Wahyu Ertanti S.Pd. M.Pd. Pembimbing 2: Dr. Fita Mustafida, M.Pd.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Mata Pelajaran Aqidah Akhlak.

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk membentuk generasi yang berkualitas, suatu strategi atau metode pembelajaran tidak dapat diaplikasikan tanpa adanya guru, tergantung dari kreatifitas guru masing-masing dalam menyampaikan pembelajaran. Hal tersebutlah yang melatar belakangi MI Hidayatul Mubtadiin Tasikmadu agar peserta didik dapat termotivasi dari strategi atau metode pembelajaran yang sudah diterapkan guru. Oleh karena itu penggunaan startegi dan metode pembelajaran sangat penting untuk kemajuan peserta didik sehingga peserta didik dapat termotivasi dalam belajar.

Berdasarkan observasi, pembelajaran aqidah akhlak merupakan pembelajaran yang sangat penting dalam pembentukan karakter siswa. Semua itu dapat dilakukan dengan penerapan suatu strategi dan metode pembelajaran supaya peserta didik dapat termotivasi dan memiliki akhlak yang baik seperti yang terkandung dalam pembelajaran aqidah akhlak.

Dari latar belakang penelitian di atas maka peneliti merumuskan masalah, yakni tentang bagaimana peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak siswa di MI Hidayatul Mubtadiin Tasikmadu, bagaimana upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak siswa di MI Hidayatul Mubtadiin Tasikmadu dan apa faktor pendukung dan penghambat dalam upaya guru meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak siswa di MI Hidayatul Mubtadiin Tasikmadu.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak siswa di MI Hidayatul Mubtadiin Tasikmadu, upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak siswa di MI Hidayatul Mubtadiin Tasikmadu dan faktor pendukung dan penghambat dalam upaya guru meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak siswa di MI Hidayatul Mubtadiin Tasikmadu.

Untuk mencapai tujuan tersebut di atas penelitian dilakukan dengan jenis penelitian studi kasus. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara yang merupakan metode pengumpulan data dengan menggunakan jalan tanya jawab secara lisan dengan sumber penelitian dan metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, laporan-laporan, agenda dan sebagainya.

Dalam penelitian ini, peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak siswa selain menggunakan strategi pembelajaran inkuiri

guru juga menggunakan strategi pembelajaran langsung yaitu merupakan strategi yang dilakukan secara langsung seperti mencontohkan langsung membaca asmaul husna setelah selesai sholat dhuha sebelum memulai proses pembelajaran di kelas dan strategi mendidik dengan pembiasaan seperti pembiasaan membaca asmaul husna setiap hari sebelum masuk ke dalam kelas dan membaca asmaul husna sebelum memulai proses pembelajaran di kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak siswa didapatkan hasil temuan penelitian bahwa untuk Peningkatan motivasi belajar siswa diterapkannya strategi pembelajaran inkuiri dimana strategi ini lebih menekankan kepada kreatifitas siswa dalam mencari dan memecahkan masalah sendiri serta berfikir secara kritis, sehingga siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran aqidah akhlak. Dalam meningkatkan motivasi belajar pada diri siswa diperlukan beberapa cara agar siswa termotivasi dan berantusias dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas, antara lain: sebelum memulai proses pembelajaran guru mengajak siswa berdoa terlebih dahulu, ketika siswa jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas maka siswa diajak bermain dulu yang sifatnya adalah untuk bersemangat, memberi penghargaan dan pembelajaran yang sesuai dengan minat siswa sehingga siswa termotivasi untuk belajar.

Faktor pendukung dan penghambat dalam upaya guru meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak siswa. Faktor pendukungnya antara lain: Sarana Prasarana yang mendukung, penggunaan media yang sesuai, penguasaan materi yang matang dan penggunaan strategi pembelajaran yang tepat dan faktor pengahambatnya antara lain: siswa yang mengantuk sehingga tidak maksimal dalam menerima pembelajaran yang dijelaskan oleh guru, kurangnya kasih sayang dari orang tua sehingga dalam mengikuti proses pembelajaran siswa sering melamun dan tidak fokus, sarana prasarana yang tidak mendukung dan media yang tidak sesuai.

Hal yang perlu diperhatikan sebagai saran yaitu sebelum menggunakan suatu strategi atau metode dalam proses pembelajaran harus memperhatikan kebutuhan dan karakteristik siswa terlebih dahulu sehingga di dalam penerapannya berjalan dengan efisien dan efektif.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada saat kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak, terdapat berbagai permasalahan yang ada di kelas diantaranya, kurangnya motivasi belajar pada diri siswa, banyak siswa yang merasa kesulitan, siswa kurang paham dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru, dan apa yang disampaikan oleh guru hanya beberapa siswa saja yang mengerti. Karena strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran kurang menumbuhkan semangat belajar pada siswa. Di kelas guru tidak memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya, siswa hanya mendengar apa yang disampaikan guru, sehingga di dalam pembelajaran hanya guru saja yang aktif, sedangkan siswa pasif dalam menerima pembelajaran (O/MIHMTS/14 januari 2020, pukul 07.30).

Salah satu kelemahan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru adalah kurang adanya usaha pengembangan terhadap penggunaan strategi pembelajaran. Dalam setiap proses pembelajaran guru lebih banyak mendorong siswa dalam menguasai jumlah materi pelajaran dan tidak memperhatikan semangat belajar dan motivasi belajar siswa. Hal ini merupakan pandangan yang keliru. Sebab, apapun pelajaran yang diberikan diharapkan dapat membekali siswa baik untuk terjun ke dunia

masyarakat maupun untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Dalam proses pembelajaran di kelas, diperlukan kemampuan berfikir kritis, berfikir kreatif, serta kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah. Oleh karena itu siswa harus dilatih untuk aktif di kelas dan berfikir kritis dan kreatif serta kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah untuk mewujudkan itu maka diperlukan strategi pembelajaran yang menyenangkan. Yang salah satunya adalah mengembangkan atau menerapkan strategi pembelajaran inkuiri dalam proses pembelajaran.

Dalam kegiatan belajar mengajar tidak semua anak didik memiliki motivasi belajar yang terus meningkat, sebagaimana yang telah guru alami ketika melaksanakan kegiatan belajar mengajar di MI Hidayatul Mubtadiin Tasikmadu ditemukan fakta kurangnya motivasi belajar ketika pembelajaran Aqidah Akhlak, hal ini tampak ketika di dalam proses pembelajaran berlangsung siswa kurang semangat untuk mengikuti pembelajaran, sehingga siswa cenderung tidak aktif dalam pembelajaran. Gejala tersebut ditunjukkan dengan beberapa sikap siswa seperti, sering mengobrol ketika pembelajaran berlangsung, sibuk bermain sendiri, dan menunjukkan wajah lesu karena jenuh dan ada yang tampak gelisah karena tidak bisa memahami materi yang disampaikan.

Pada setiap diri siswa terdapat kekuatan mental yang menjadi penggerak belajar siswa. Kekuatan penggerak tersebut berasal dari

berbagai sumber terutama mengenai peranan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Siswa belajar karena didorong oleh guru dan juga kekuatan mentalnya. Kekuatan mental itu berupa keinginan, perhatian, kamauan, atau cita-cita. Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku siswa.

Kurangnya motivasi belajar pada siswa karena kurang maksimalnya guru dalam menerapkan strategi pembelajaran. Dan di dalam proses pembelajaran guru sering sibuk sendiri sehingga motivasi siswa untuk memperhatikan materi akan semakin melemah jika guru tidak memberikan pemahaman yang baik bagi siswa. Karena guru yang lebih dekat dengan siswa, dan sering memberikan motivasi akan lebih disukai oleh siswa. Lemahnya motivasi belajar dalam diri siswa menyebabkan siswa kurang berminat untuk belajar.

Dalam proses pembelajaran di kelas masih kurang menekankan pada kegiatan pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung. Dalam pembelajaran guru masih sering cenderung menyajikan dalam bentuk informasi. Hal ini disebabkan oleh kurangnya guru menguasai konsep pembelajaran. Baik dari segi strategi pembelajaran yang sesuai dengan pelajaran yang akan diajarkan kepada siswa.

Pada dasarnya pemahaman siswa dalam menerima pelajaran umumnya tidak sama, masing-masing siswa mempunyai tingkat

penguasaan terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi akhir pembelajaran, banyak siswa yang kurang menguasai materi, itu disebabkan karena siswa kurang memahami materi tersebut. Melihat kondisi tersebut peneliti sangat perihatin, sehingga peneliti dan guru berusaha mencari solusi agar tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai. Dalam hal ini guru sebagai salah satu sumber belajar berkewajiban menciptakan lingkungan belajar yang kreatif dan menyenangkan bagi kegiatan belajar siswa di kelas, agar mereka memiliki motivasi dalam belajar pada pembelajaran aqidah akhlak.

Ada beberapa faktor penyebab kurangnya motivasi belajar siswa kelas II A di MI Hidayatul Mubtadiin Tasikmadu dalam pelajaran Aqidah Akhlak diantaranya: (a) Materi Aqidah Akhlak yang terlalu bersifat informatif dan menuntut aspek kognitif (hafalan), sehingga membuat para siswa malas untuk memahami informasi-informasi baik yang terdapat dalam buku maupun yang disampaikan oleh guru, (b) Kurangnya motivasi siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru, (c) Kurangnya penerapan strategi pembelajaran sehingga siswa kurang dilibatkan dalam proses pembelajaran. Sehingga ini yang menjadikan siswa pasif dan kurang kreatif sehingga motivasi belajar rendah, (d) dan juga strategi yang digunakan tidak relevan terhadap materi yang disajikan oleh guru di dalam kelas.

Salah satu kegiatan atau cara yang harus guru lakukan adalah melakukan pemilihan dan penentuan strategi pembelajaran, yang akan

dipilih untuk mencapai tujuan pembelajaran. Bisa jadi dari sekian keadaan yang dialami siswa itu salah satu penyebabnya adalah faktor strategi yang membosankan. Karena penggunaan strategi yang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran akan menjadi kendala dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Guru harus memilih strategi pembelajaran yang menarik agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Ketika strategi pembelajarannya sudah tepat, maka media dan metode pembelajaran juga harus digunakan oleh guru, agar di dalam pembelajaran berjalan dengan baik.

Meningkatkan motivasi belajar siswa melalui strategi pembelajaran inkuiri ini di diterapkan agar siswa lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dan penerapannya lebih ditekankan pada keaktifan siswa dalam pembelajaran. Penggunaan strategi pembelajaran inkuiri menekankan kepada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan. Dalam pembelajaran inkuiri ini menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Siswa tidak hanya berperan sebagai penerima pelajaran melalui penjelasan guru secara verbal, tetapi mereka berperan untuk menemukan pelajaran itu sendiri. Dan seluruh aktivitas yang dilakukan siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari sesuatu yang dipertanyakan, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap percaya diri.

Berdasarkan uraian di atas, maka strategi pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran, yakni dengan menggunakan dan memaksimalkan lagi penerapan strategi pembelajaran inkuiri dalam proses pembelajaran di kelas. Strategi pembelajaran inkuiri merupakan sebuah strategi pembelajaran yang berguna untuk mengembangkan kemampuan berfikir secara sistematis, logis, dan kritis, atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental. Dengan demikian strategi pembelajaran inkuiri siswa tidak hanya dituntut agar menguasai materi pelajaran akan tetapi bagaimana mereka dapat menggunakan potensi yang dimilikinya. Motivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah, dan bertahan lama. Maka motivasi dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Siswa yang memiliki motivasi belajar akan tergantung pada apakah aktivitas tersebut memiliki isi yang menarik atau proses yang menyenangkan. Intinya motivasi belajar melibatkan tujuan belajar, metode yang digunakan, dan strategi yang digunakan dalam mencapai tujuan belajar.

Dengan konteks penelitian tersebut peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul upaya peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa di MI Hidayatul Mubtadiin Tasikmadu.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak siswa di MI Hidayatul Mubtadiin Tasikmadu?
2. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak siswa di MI Hidayatul Mubtadiin Tasikmadu?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam upaya guru meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak siswa di MI Hidayatul Mubtadiin Tasikmadu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka peneliti mempunyai tujuan penelitian yaitu untuk:

1. Mendeskripsikan peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak siswa di MI Hidayatul Mubtadiin Tasikmadu
2. Mendeskripsikan upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak siswa di MI Hidayatul Mubtadiin Tasikmadu
3. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam upaya guru meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak siswa di MI Hidayatul Mubtadiin Tasikmadu

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian adalah untuk menyelidiki keadaan dari, alasan untuk, dan konsekuensi terhadap suatu keadaan khusus. Keadaan tersebut bisa saja dikontrol melalui percobaan (eksperimen) ataupun berdasarkan obeservasi tanpa kontrol.

Peranan penelitian didalam penelitian antara lain:

1. Sebagai pemecah masalah, meningkatkan kemampuan untuk menginterpretasikan fenomena-fenomena dari suatu masalah yang kompleks dan saling berkaitan.
2. Memberikan jawaban atas pertanyaan dalam bidang yang diajukan, meningkatkan kemampuan untuk menjelaskan atau menggambarkan fenomena-fenomena dari masalah tersebut.
3. Mendapatkan pengetahuan/ ilmu baru.yaitu pengetahuan mengenai upaya guru meningkatkan motivasi belajar siswa melalui strategi pembelajaran inkuiri pada Pembelajaran Aqidah Akhlak materi Asmahul Husna Kelas II A di MI Hidayatul Mubtadiin Tasikmadu.

2. Manfaat Praktis

Pada sisi lain, penelitian bermanfaat pula untuk memecahkan masalah-masalah praktis. Manfaat penelitian tersebut merupakan syarat dilakukannya suatu penelitian sebagaimana dinyatakan dalam rancangan (desain) penelitian.

Manfaat penelitian praktisnya antara lain:

1. Bagi Siswa

Dengan menerapkan strategi pembelajaran inkuiri diharapkan siswa dapat lebih bersemangat dalam belajar serta semangat dalam mengikuti proses pembelajaran Aqidah Akhlak.

2. Bagi Guru

Sebagai bahan pertimbangan guru dalam pemilihan strategi pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam meningkatkan motivasi belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran Aqidah Akhlak.

3. Bagi Lembaga (Madrasah)

Dapat digunakan sebagai masukan dalam mengetahui kegiatan pembelajaran khususnya mata pelajaran Aqidah Akhlak untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

4. Bagi Peneliti

Dengan dilaksanakan penelitian kualitatif ini akan membantu peneliti dalam menyelesaikan susunan skripsi sebagai persyaratan kelulusan kuliah.

E. Definisi Operasional

1. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah cara guru dalam meningkatkan semangat belajar siswa dengan mendorong siswa untuk melakukan segala sesuatu yang dipelajari di kelas pada saat proses pembelajaran. Dimana guru berupaya untuk menumbuhkan semangat belajar siswa pada

pembelajaran aqidah akhlak materi asmaul husna. Dengan adanya motivasi belajar pada diri siswa diharapkan siswa merasa senang dan tertarik belajar aqidah akhlak materi asmaul husna, sehingga siswa bisa lebih antusias dan aktif dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran di kelas, seperti: mendengarkan penjelasan guru, merasa ingin tahu, suka bertanya dan menjawab pertanyaan.

2. Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Aqidah Akhlak merupakan mata pelajaran yang mengajarkan kebesaran Allah SWT, seperti Allah maha suci, Allah tempat kita memohon ampunan, Allah maha memelihara segala sesuatu, dan Allah maha pencipta alam semesta. Aqidah Akhlak juga mengajarkan kita tata cara berakhlak yang baik dengan keluarga, guru dan teman di sekolah. Dan dengan mempelajari aqidah akhlak diharapkan siswa dapat menerapkan perilaku akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari yang berdasarkan dengan Al-Qur'an dan Hadits.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan di lapangan mengenai upaya peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak siswa di MI Hidayatul Mubtadiin Tasikmadu, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak siswa di MI Hidayatul Mubtadiin Tasikmadu

Untuk peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak salah satu strategi yang digunakan guru adalah strategi pembelajaran inkuiri dimana sebelum menggunakan suatu strategi dalam proses pembelajaran guru memperhatikan terlebih dahulu kebutuhan siswa dan karakteristik siswa sehingga di dalam proses pembelajaran berjalan dengan baik. Dengan strategi pembelajaran inkuiri dalam proses pembelajaran siswa lebih berani berpendapat, siswa dapat memecahkan masalah sendiri dan siswa lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Selain strategi pembelajaran inkuiri guru juga menggunakan strategi pembelajaran langsung, dimana guru mencontohkan langsung membaca asmaul husna setiap hari setelah sholat dhuha sebelum proses pembelajaran dimulai dan mendidik dengan pembiasaan dengan pembiasaan peserta

didik akan menjadi terbiasa dengan melakukan pembacaan asmaul husna setiap hari sebelum memulai proses pembelajaran di kelas.

2. Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak siswa di MI Hidayatul Mubtadiin Tasikmadu

Dalam upaya guru meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak siswa dilakukan mulai dari membuat jadwal pembiasaan membaca asmaul husna setelah selesai sholat dhuha untuk semua siswa mulai kelas 1 sampai 6, pelaksanaan pembiasaan membaca asmaul husna dengan dipantau oleh guru yang sebelumnya sudah dijadwal untuk mendampingi siswa dalam membaca asmaul husna dan yang terakhir pemantauan secara langsung yang dilakukan oleh guru dalam pembiasaan membaca asmaul husna. Dengan kebiasaan ini diharapkan siswa dapat termotivasi untuk mempelajari aqidah akhlak dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dan sebelum memulai proses pembelajaran guru mengajak siswa berdoa terlebih dahulu dan apabila siswa sudah merasa jenuh guru harus bisa memberikan game atau permainan yang memotivasi siswa untuk bersemangat dan berantusias lagi dalam proses pembelajaran.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam upaya guru meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak siswa di MI Hidayatul Mubtadiin Tasikmadu

Dalam upaya guru meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak siswa di MI Hidayatul Mubtadiin Tasikmadu ada faktor pendukungnya antara lain: penggunaan media yang sesuai, penguasaan materi yang matang, penggunaan strategi pembelajaran yang tepat dan sarana prasarana yang mendukung. Dan faktor penghambatnya antara lain: siswa yang mengantuk sehingga tidak maksimal dalam menerima pembelajaran yang dijelaskan oleh guru, kurangnya kasih sayang dari orang tua sehingga dalam mengikuti proses pembelajaran siswa sering melamun dan tidak fokus, sarana prasarana yang tidak mendukung, media yang digunakan tidak sesuai dengan materi yang diajarkan dan penggunaan strategi pembelajaran inkuiri pada proses pembelajaran di kelas ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan dan siswa kesulitan dalam memusatkan perhatian pada materi yang sedang di ajarkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang upaya peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran aqidah akhlak siswa di MI Hidayatul Mubtadiin Tasikmadu, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Pendidikan

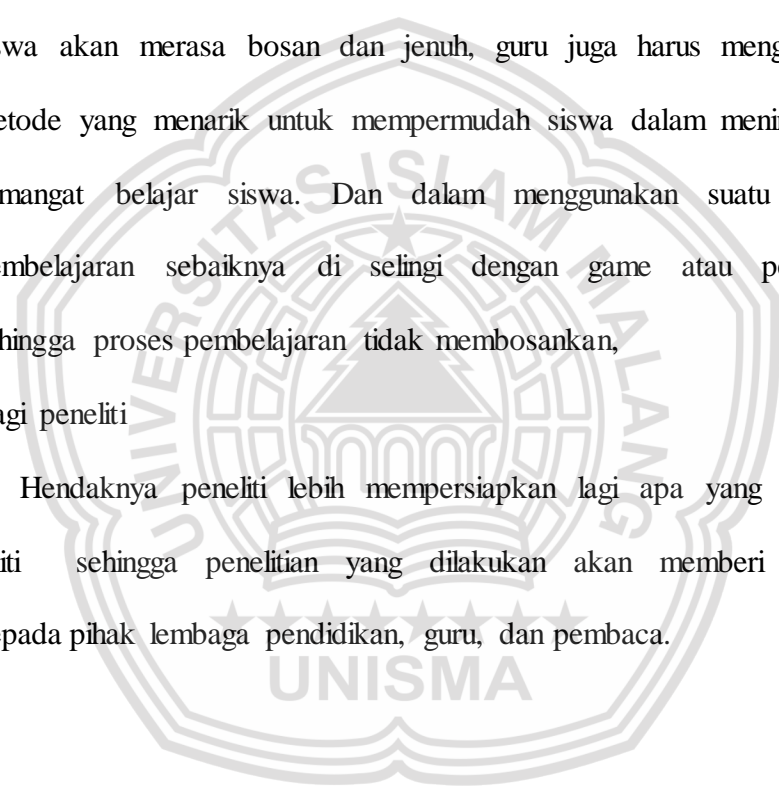
Hendaknya lembaga menyediakan tempat yang memadai dan menyenangkan agar siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran di sekolah.

2. Bagi guru

Hendaknya guru lebih memperbanyak menggunakan strategi yang lain karena pelajaran aqidah akhlak lebih terikat dengan teori sehingga siswa akan merasa bosan dan jenuh, guru juga harus menggunakan metode yang menarik untuk mempermudah siswa dalam meningkatkan semangat belajar siswa. Dan dalam menggunakan suatu strategi pembelajaran sebaiknya di selingi dengan game atau permainan sehingga proses pembelajaran tidak membosankan,

3. Bagi peneliti

Hendaknya peneliti lebih mempersiapkan lagi apa yang akan diteliti sehingga penelitian yang dilakukan akan memberi manfaat kepada pihak lembaga pendidikan, guru, dan pembaca.



DAFTAR RUJUKAN

- Anggito & Setiawan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 165 Tahun 2014 tentang Pedoman Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*
- Kusumah, Wijaya & Dwitagama Dedi, (2009). *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Indonesia: PT Malta Printindo
- Maslow, Abraham. (1993). *Motivation and personality, terj. Nurul Iman, Motivasi dan Kepribadian 1*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Miles, Matthew B, Huberman, A Michael, & Saldana, Johnny, (2014). *Qualitative Data Analysis : edisi 3*. Sumber: Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Moleong, Lexy J. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyasa. (2009). *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mustafida, Fita, Rizkiya, Amanatu & Sa'dijah, Chalimatus. (2019). *Penerapan metode diskusi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak materi pokok akhlak terpuji kelas X MIPA 1 MAN 1 Kota Malang*. *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam*. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/3262/2925>.
- Poerwandari, E. K. (2007). *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Psikologi*. Jakarta: LPSP3 Universitas Indonesia
- Sanjaya, Wina. (2012). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2008). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi, Arikunto. (2002). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suprijono, Agus. (2009). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Suprijono, Agus. (2012). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Uno, Hamzah B. (2016). *Teori Motivasi & Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Zalfendi dkk. (2011). *Strategi Pembelajaran*. Padang: Sukabina Press

